

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang Strategi Meningkatkan Minat Baca Al Qur'an di SD NU Al Haadi Ngancar Kediri tahun 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan keagamaan, pendekatan individual dan pendekatan kelompok..

Pendekatan keagamaan adalah pendekatan dengan menggunakan ayat – ayat Al Qur'an yang disisipkan dalam pembelajaran anak – anak di SD NU Al Haadi. Agar peserta didik memiliki semangat yang lebih untuk belajar membaca al-Qur'an, ustadz dan ustadzah selalu memberikan motivasi tentang pentingnya membaca al-Qur'an, mempelajari isi kandungannya, serta manfaatnya untuk kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Misalnya, sebelum memasuki materi pembelajaran, peserta didik membaca surat al-Qari'ah dan surat – surat pendek lainnya secara bersama-sama, kemudian guru menjelaskan artinya yaitu tentang hari kiamat. Dengan pendekatan keagamaan ini diharapkan peserta didik semakin mencintai al-Qur'an dan semakin menghayati ajaran agamanya.

Pendekatan individual dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah terhadap peserta didiknya untuk memecahkan permasalahan anak tentang baca Al Qur'an. Adanya pendekatan ini juga berfungsi untuk menggolongkan anak sesuai dengan jenjang jilid yang ada dalam metode Usmani.

Pendekatan kelompok merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelompok. Pendekatan Kelompok sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan mengembangkan kreativitas

anak. Sehingga potensi yang dimiliki anak sedikit demi sedikit akan tersalurkan.

2. Metode untuk meningkatkan baca Al Qur'an di SD NU Al Haadi yakni menggunakan Metode Usmani. Metode usmani adalah pembelajaran al Qur'an yang menggabungkan antara tiga metode, yaitu metode riwayat, metode praktis belajar membaca Al-Quran, dan metode diroyah, dan disusun dalam sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Quran bagi semua kalangan.

- a. Metode Riwayah

Metode Riwayah adalah belajar membaca Al-Quran dengan cara belajar langsung kepada seorang guru cara baca Al-Quran yang benar.

- b. Metode Praktis Belajar membaca Al-Quran

Metode praktis belajar membaca Al-Quran usmani adalah satu karya tentang metode pembelajaran Al-Quran yang disusun oleh Abu Najibullah Saiful Bakhri di penghujung tahun 1430 H. Tepatnya pada 17 Ramadhan 1430 H. sesuai dengan bacaan Imam Asim Riwayah Hafis Thoriq Syathibi, dimana buku ini disusun dengan menggunakan Rosm Usmani, dan dikemas dengan metode yang sangat praktis dalam delapan Juz.

- c. Metode Diroyah

Metode diroyah adalah metode belajar Al-Qur'an dengan cara keilmuan. Metode ini dikembangkan oleh Imam Kholil bin Ahmad, dengan memunculkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berupa makhroj, shifat lazimah, shifat „aridhoh dan lain-lain.

3. Teknik dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an di SD NU menggunakan Klasikal Baca Simak. Strategi klasikal baca simak yaitu mengajarkan secara bersama-sama setiap halaman judul dan diteruskan secara individu pada halaman latihan sesuai halaman masing-masing

murid, disimak oleh murid yang tidak membaca dan dimulai dari halaman yang paling rendah sampai yang tertinggi.

4. Evaluasi yang diterapkan untuk meningkatkan minat baca Al Qur'an di SD Al Haadi yaitu menggunakan beberapa item yaitu :

- a. Test Pelajaran

Yaitu test / evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap murid yang telah menyelesaikan pelajarannya dengan ketentuan murid harus LBS dalam membaca.

- b. Test Kenaikan Juz

Yaitu test / evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah (atas guru ahli Al-Quran yang ditunjuk), terhadap murid yang telah menyelesaikan juz masing-masing.

- c. Khotam Pendidikan Al Qur'an

Setelah menyelesaikan dan menguasai semua pelajaran, maka murid telah siap untuk mengikuti test / tashih akhir, dengan syarat :

1. Mampu membaca Al-Quran dengan tartil.
2. Mengerti dan menguasai ilmu tajwid.
3. Dapat mewaqofkan dan mengibtida"kan bacaan Al-Quran dengan baik.

- d. Munaqosah

Evaluasi akhir semester didepan wali murid dan komite sekolah. Dengan teknik Tanya jawab soal kepada peserta didik secara bersama – sama.

## **B. Saran**

Untuk lembaga pendidikan SD NU Al Haadi agar senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kaulitas pembelajaran membaca Al Qur'an dengan metode Usmani supaya Lembaga tetap manjadi rujukan bagi orang tua yang ingin mendaftarkan putra putrinya dari TK ke Sekolah Dasar.

Untuk kepala sekolah SD NU Al Haadi agar membuat kebijakan bagi wali kelas mendampingi anak didiknya ketika mengaji supaya terjadi sinkronisasi antara guru dan ustadz ustadzah sehingga pembelajaran manjadi efektif, efisien dan mendapat hasil yang maksimal.

Untuk ustadz dan ustadzah agar lebih bersabar, disiplin dan tegas dalam mengajar para santrinya serta lebih kreatif lagi dalam mengajar agar santri lebih cepat tanggap dan memahami apa yang telah diajarkan. Terutama dalam mengajarkan santri mengenal, mengingat dan melafalkan huruf hija'iyah sesuai dengan makhorijul hurufnya dapat dilakukan dengan media pembelajaran seperti alat peraga yang berbentuk huruf hija'iyah dan lain sebagainya yang dapat menunjang pemahaman santri.